BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksud untuk memberikan gambaran penyebaran data atau distribusi data yang disertai dengan tabel dan grafik histogram. Data diolah dari hasil penelitian yang dikumpulkan melalui angket, yang meliputi tiga variabel meliputi lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dukungan orangtua (X_3), dan prestasi belajar UNBK siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 disajikan di bawah ini:

1. Data lembaga bimbingan belajar (X_1)

   Data mengenai lembaga bimbingan belajar (X_1) diperoleh dengan hasil isian kuesioner siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah. Adapun diskripsi data lembaga bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Deskripsi Data Lembaga Bimbingan Belajar (X_1)

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		43.06
Median		43.00
Mode		43
Std. Deviation		3.792
Minimum		34
Maximum		50
Sum		2756

Dengan hasil perhitungan tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden data lembaga bimbingan belajar (X_1) mempunyai rentang skor dari 34-50. Nilai rata-rata sebesar 43,06 dan standar deviasi sebesar 3,79. Adapun grafik histogram lembaga bimbingan belajar (X_1) disajikan dalam grafik berikut:

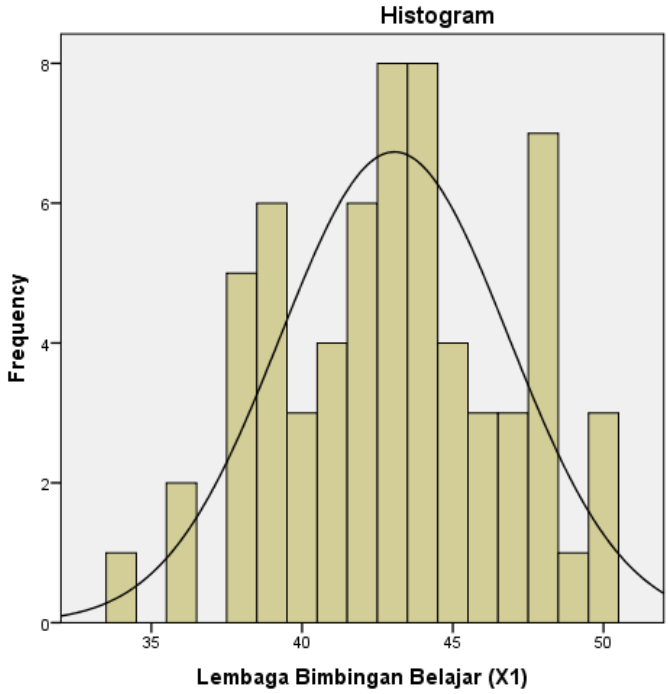

Gambar 4.1
Grafik lembaga bimbingan belajar (X_1)

2. Data kompetensi guru (X_2)

Data mengenai kompetensi guru (X_2) diperoleh dengan hasil isian kuesioner siswa tentang kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Adapun diskripsi data kompetensi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Deskripsi Data Kompetensi Guru (X_2)

Statistics

Kompetensi Guru (X2)

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		120.11
Median		121.50
Mode		121
Std. Deviation		14.231
Minimum		86
Maximum		150
Sum		7687

Berdasarkan asil perhitungan tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tentang kompetensi guru (X_2) mempunyai rentang skor dari 86-150. Nilai rata-rata sebesar 120,11 dan standar deviasi sebesar 14,231. Adapun grafik histogram kompetensi guru (X_2) disajikan dalam grafik berikut:

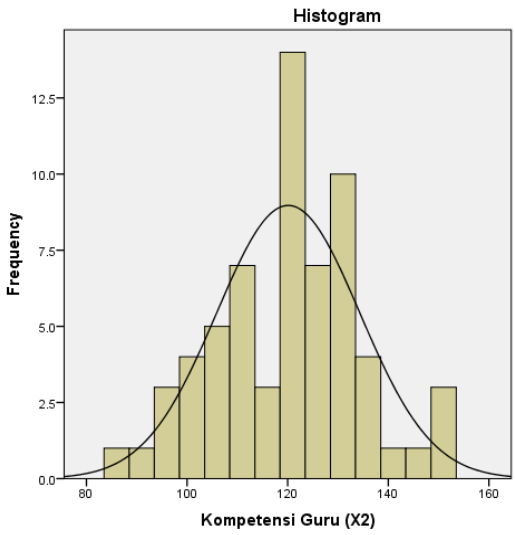

Gambar 4.2

Grafik Kompetensi Guru (X_2)

3. Dukungan Orangtua (X_3)

Data mengenai dukungan orangtua (X_3) diperoleh dengan hasil isian kuesioner siswa tentang dukungan orangtua. Adapun diskripsi data dukungan orangtua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Deskripsi Data Dukungan Orangtua (X_3)

Statistics

Dukungan Orangtua (X3)

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		63.03
Median		62.00
Mode		57
Std. Deviation		7.643
Minimum		47
Maximum		75
Sum		4034

Berdasarkan asil perhitungan tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tentang dukungan orangtua (X_3) mempunyai rentang skor dari 47-75. Nilai rata-rata sebesar 63,03 dan standar deviasi sebesar 7,643. Adapun grafik histogram dukungan orangtua (X_3) disajikan dalam grafik berikut:

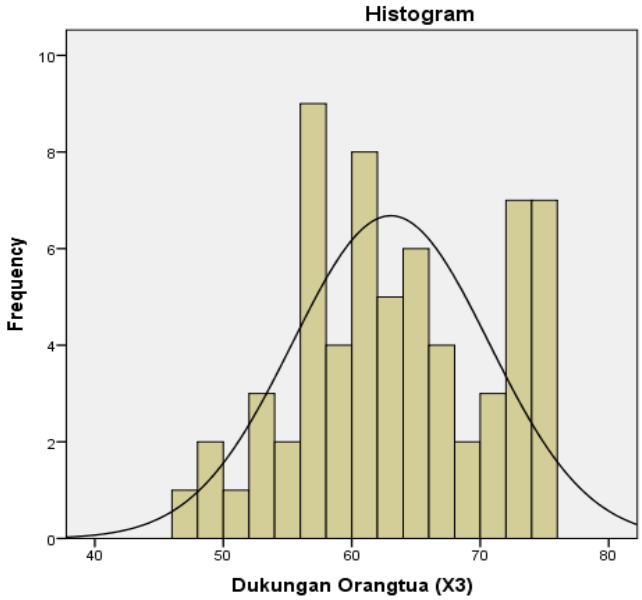

Gambar 4.3
Grafik Dukungan Orangtua (X_3)

3. Data Prestasi belajar UNBK

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa kelas XII dari 64 siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018 / 2019. Adapun deskripsi data prestasi belajar UNBK adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Deskripsi Data Prestasi Belajar UNBK (Y)

Statistics

Prestasi Belajar UNBK (Y)

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		78.831
Median		78.500
Mode		78.0
Std. Deviation		3.8196
Minimum		70.3
Maximum		89.8
Sum		5045.2

Prestasi belajar UNBK merupakan nilai rata-rata dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan salah satu program

kejuruan. Rata-rata nilai tertinggi adalah 89,9 dan terendah adalah 70,3. Selanjutnya didapatkan mean sebesar 78,8 dan standar deviasi 3,81. Dari tabel distribusi frekuensi data di atas dapat disajikan dalam grafik berikut :

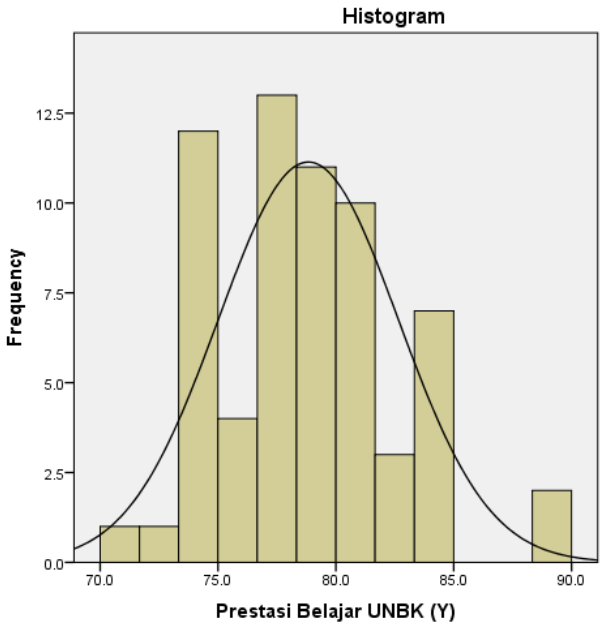

Gambar 4.4

Grafik Prestasi Belajar UNBK

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasar uji asumsi menggunakan analisis statistik parametric meliputi normalitas data, independensi variabel bebas, linieritas dan keberartian regresi. Jika asumsi-asumsi tersebut sudah terpenuhi, maka akan dilakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data tersebut untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini dilakukan terhadap semua variabel baik variabel terikat yaitu prestasi belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi maupun variabel bebas yaitu lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan Kriteria pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan bila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Data Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Lembaga Bimbingan Belajar	.077	64	.200
Kompetensi Guru	.094	64	.200
Dukungan Orangtua	.098	64	.200
Prestasi Belajar UNBK	.084	64	.200

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 23 for Windows*. Hasil uji normalitas data lembaga bimbingan belajar (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel lembaga bimbingan belajar (X_1) berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel kompetensi guru (X_2) yaitu 0,200 dan lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel ini juga berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel dukungan orangtua (X_3) sebesar 0,200 atau 0,200 > 0,05 yang berarti variabel dukungan orangtua (X_3)

berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi variabel prestasi belajar UNBK sebesar 0,200 atau 0,200 > 0,05 yang berarti variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan guna mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki hubungan linier atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi, yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tidak linier, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Bila hubungan variabel bebas dan terikat telah linier, maka dapat dilakukan analisis regresi.

1) Hubungan lembaga bimbingan belajar dengan Prestasi belajar UNBK

Untuk menguji linieritas dan keberartian regresi digunakan program SPSS versi 23 for windows.

Tabel 4.6

Uji Linieritas antara lembaga bimbingan belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar UNBK

			F	Sig.
Between Groups	(Combined)		3.564	.000
	Linear Term	Weighted	28.472	.000
		Deviation	1.648	.104
Within Groups				
Total				

Hasil tabel di atas diketahui F_{hitung} 1.648 dengan F_{tabel} untuk df 1 pada taraf signifikansi 5% = 3,98. Di karenakan F_{hitung} < F_{tabel} atau 1,648 < 3,98 bermakna hubungan antara lembaga bimbingan belajar dan prestasi belajar UNBK berpola linier.

2) Hubungan kompetensi guru (X_2) dengan prestasi belajar UNBK

Untuk menguji linieritas dan keberartian regresi digunakan program SPSS versi 23 for windows.

Tabel 4.7

Uji Linieritas Linieritas Hubungan antara kompetensi guru (X_2) dengan Prestasi belajar UNBK

			F	Sig.
Between Groups	(Combined)		1.464	.154
	Linear Term	Weighted	24.176	.000
		Deviation	.815	.718
Within Groups				
Total				

Hasil diketahui F_{hitung} 0.815 dengan F_{tabel} untuk df 1 pada taraf signifikansi 5% = 3,98. Di karenakan F_{hitung} < F_{tabel} atau

0.815 < 3,98 dan signifikansi > 0,05 atau 0.718 > 0,05 berarti hubungan antara kompetensi guru (X_2) dan prestasi belajar UNBK berpola linier.

3) Hubungan dukungan orangtua (X_3) dengan prestasi belajar UNBK

Untuk menguji linieritas dan keberartian regresi digunakan program SPSS versi 23 for windows.

Tabel 4.8

Uji Linieritas Linieritas Hubungan antara dukungan orangtua (X_3) dengan Prestasi belajar UNBK

			F	Sig.
Between Groups	(Combined)		2.346	.009
	Linear Term	Weighted	30.541	.000
		Deviation	1.003	.480
Within Groups				
Total				

Hasil di atas diketahui F_{hitung} 1.003 dengan F_{tabel} untuk df 1 pada taraf signifikansi 5% = 3,98. Di karenakan F_{hitung} < F_{tabel} atau 1.003 < 3,98 dan signifikansi > 0,05 atau 0.480 > 0,05 berarti hubungan antara dukungan orangtua (X_3) dan prestasi belajar UNBK berpola linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi dalam penelitian. Ada tidaknya korelasi antara variabel dapat

dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation faktor* (VIF). Jika *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak ada korelasi serius antara variabel bebas dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas tapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lembaga Bimbingan Belajar (X1)	.707	1.414
	Kompetensi Guru (X2)	.786	1.273
	Dukungan Orangtua (X3)	.648	1.543

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan program SPSS versi 23.00

Berdasarkan pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa *tolerance value* masing-masing sebesar 0,707, 0,786 dan 0,648 > 0,10 dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,414, 1,273 dan 1,543 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebasnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Hasil uji heterokedastisitas selengkapnya dapat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.926	2.581		-1.134	.261
	Lembaga Bimbingan Belajar (X1)	.115	.065	.237	1.765	.083
	Kompetensi Guru (X2)	-.047	.016	-.361	-2.234	.066
	Dukungan Orangtua (X3)	.088	.034	.367	2.116	.071

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikasi variabel lembaga bimbingan belajar (X_1) sebesar 0,083, variabel Kompetensi guru (X_2) sebesar 0,066 dan variabel dukungan orangtua (X_3) sebesar 0,071. Nilai signifikasi dari masing-masing variabel > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan heterokedastisitas pada model regresi.

2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) terhadap prestasi belajar UNBK. Hasil regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	47.425	4.367	
	Lembaga Bimbingan Belajar (X1)	.273	.110	.271
	Kompetensi Guru (X2)	.088	.028	.330
	Dukungan Orangtua (X3)	.143	.057	.286

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan program SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diperoleh koefisien regresi untuk variabel lembaga bimbingan belajar sebesar 0,273, kompetensi guru (X_2) sebesar 0,088, dan dukungan orangtua (X_3) sebesar 0,143 dan konstanta sebesar 47,425, sehingga persamaan regresi bergandanya Y' = 47,425+0,273X_1+ 0,088X_2+0,143X_3. Hal tersebut berarti jika variabel lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) sebesar nol (0), maka prestasi belajar UNBK berada dalam posisi rata-rata 47,42. Jika variabel lembaga bimbingan belajar (X_1) meningkat satu poin sedangkan variabel kompetensi guru (X_2) dan dukungan orangtua (X_3) dianggap konstan, maka terjadi kenaikan nilai rata-rata prestasi belajar UNBK sebesar 0,273. Jika variabel kompetensi guru (X_2) meningkat satu poin sedangkan variabel lembaga bimbingan belajar, dan dukungan orangtua (X_3) dianggap konstan, maka terjadi kenaikan rata-rata prestasi belajar UNBK sebesar 0,088. Jika variabel dukungan orangtua (X_3) meningkat satu poin sedangkan variabel lembaga bimbingan belajar (X_1) dan kompetensi guru (X_2) dianggap konstan, maka terjadi kenaikan rata-rata prestasi belajar UNBK sebesar 0,143.

3. Uji Hipotesis

Ada dalam penelitian ini tiga hipotesis yang perlu diuji secara empiris. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik *korelasi product* moment dan regresi, baik secara parsial maupun simultan. Teknik ini

digunakan untuk menguji besarsan kontribusi dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t (parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh kontribusi masing-masing variabel bebas yaitu variabel lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) secara individual terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar UNBK (Y). Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	10.860	.000
	Lembaga Bimbingan Belajar (X1)	2.477	.016
	Kompetensi Guru (X2)	3.174	.002
	Dukungan Orangtua (X3)	2.502	.015

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis variabel lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) secara individual terhadap variabel terikat yaitu pestasi belajar UBNK (Y).

1) Pengaruh lembaga bimbingan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar UNBK

Koefisien regresi untuk variabel lembaga bimbingan belajar (X_1) sebesar 0,273, dengan t_{hitung} sebesar 2,477 dan signifikasi sebesar 0,016. Dikarenakan nilai signifikasi 0,016 < 0,05 maka H_0

ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis (H_1) yang menyatakan "Ada kontribusi yang signifikan lembaga bimbingan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar UNBK" **diterima**.

2) Pengaruh kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar UNBK

Koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru (X_2) sebesar 0,088, dengan t_{hitung} sebesar 3,174 dan signifikasi sebesar 0,002. Dikarenakan nilai signifikasi 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis (H_2) yang menyatakan "Ada kontribusi yang signifikan kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar UNBK" **diterima**.

3) Pengaruh dukungan orangtua (X_3) terhadap prestasi belajar UNBK

Koefisien regresi untuk variabel dukungan orangtua (X_3) sebesar 0,143, dengan t_{hitung} sebesar 2,502 dan signifikasi sebesar 0,015. Dikarenakan nilai signifikasi 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis (H_3) yang menyatakan "Ada kontribusi yang signifikan dukungan orangtua (X_3) terhadap prestasi belajar UNBK" **diterima**.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menunjukkan semua variabel bebas yaitu lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) mempunyai kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar UNBK

(Y). Hasil Uji F dengan bantuan program SPSS versi 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.679	3	150.560	19.325	.000
	Residual	467.458	60	7.791		
	Total	919.138	63			

Nilai F_{tabel} untuk db1 =2 dan db2 = n – k – 1 = 64 – 3 – 1 = 60 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98. Dari hasil uji analisis pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} = 19,325 > 3,98 (F_{tabel}). Oleh karena itu Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara hubungan lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) dengan prestasi belajar UNBK (Y). Juga berdasarkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,000 < 0,005. Jadi dapat disimpulkan bahwa lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar UNBK (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) dengan prestasi belajar prestasi belajar UNBK. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701	.491	.466	2.7912	2.205

Nilai r sebesar 0,701 artinya korelasi antara tiga variabel bebas yakni lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) dengan variabel terikat prestasi belajar UNBK sebesar 0,701. Nilai r berkisar antar 0 – 1, jika mendekati angka 1 maka hubungan kedua variabel semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan keduanya semakin lemah. Karena r_{hitung} > r_{tabel} yaitu 0,701 > 0,254, maka hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) dengan variabel terikat prestasi belajar UNBK. Nilai r_{square} atau pengkuadratan dari nilai r yaitu sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) secara bersama-sama memberikan sumbangan atau kontribusi kepada prestasi belajar UNBK sebesar 49,1%. Sedangkan sisanya (100% - 49,1% = 50.9%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh lembaga bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Koefisien regresi untuk variabel lembaga bimbingan belajar (X_1) sebesar 0,273, dengan t_{hitung} sebesar 2,477 dan signifikasi sebesar 0,016. Dikarenakan nilai signifikasi 0,016 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis (H_1) yang menyatakan "Ada kontribusi yang signifikan lembaga bimbingan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar UNBK" **diterima**.

   Dalam menjalani proses belajar siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Disadari maupun tidak dalam kenyataannya para guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam berhitung, menunjukkan kepada murid cara-cara memperbaiki penyelesaian dan membaca kembali tugas pelajarannya, menasihati murid agar berlaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan bimbingan. Salah satu bentuk bimbingan tersebut adalah bimbingan belajar.

   Pada umumnya bimbingan yang sering dilakukan oleh sekolah-sekolah dapat berbentuk tiga macam, yaitu bimbingan pribadi dan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Bimbingan pribadi dan sosial diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pribadi dan sosial.

Sedangan bimbingan belajar merupakan bimbingan yang dilakukkan setiap hari di sekolah atau dalam kegiatan belajar mengajar baik pada saat ja pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Bimbingan dalam belajar secara khusus dapat dilakukan dalam berbagai aspek, baik dari bimbingan belajar dalam hal menulis, menghafal, memotivasi siswa, maupun bimbingan belajar dalam hal membaca. Walaupun bimbingan belajar terdapat banyak halnya, tetapi pada dasarnya bimbingan belajar tetap selalu memiliki peranan penting yang sama dalam aspek belajar siswa baik secara formal maupun informal sehingga akan dapat mendorong anak dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa saat dilakukan evaluasi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi & Babay (2014) dengan hasil bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru (X_2) sebesar 0,088, dengan t_{hitung} sebesar 3,174 dan signifikasi sebesar 0,002. Dikarenakan nilai signifikasi 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis (H_2) yang menyatakan "Ada kontribusi yang signifikan kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar UNBK" **diterima**.

Guru merupakan unsur yang sangat dominan dan sangat sangat strategis didalam proses belajar mengajar. Kemahiran mengajar merupakan ciri profesi keguruan, karena pencapaian tujuan pembelajaran serta keberhasilan dalam berbagai masalah pembelajaran banyak tergantung pada kemampuan atau kompetensi guru. Selama di sekolah apa yang dipelajari siswa banyak tergantung pada apa yang terjadi dikelas, dan apa yang terjadi dikelas sangat tergantung pada bagaimana prakarsa guru untuk mengimplementasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran . Oleh karenanya seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar dengan baik bagi siswa, karena mengajar bukan sekedar transfer ilmu semata tetapi juga pengalaman , keteladanan.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian , kompetensi professional dan kompetensi social. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Kompetensi, yaitu seperangkat pengetahuan , ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukri Indra, bahwa secara parsial kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap pretasi belajar PAI pada siswa SMK Fatmako Medika Plus Caringin-Bogor Tahun ajaran 2014/2015. Secara parsial kompetensi profesional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMK Fatmako Medika Plus Caringin-Bogor Tahun ajaran 2014/2015". Secara simultan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMK Fatmako Medika Plus Caringin-Bogor Tahun ajaran 2014/2015.

3. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Koefisien regresi untuk variabel dukungan orangtua (X_3) sebesar 0,143, dengan t_{hitung} sebesar 2,502 dan signifikasi sebesar 0,015. Dikarenakan nilai signifikasi 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis (H_3) yang menyatakan "Ada kontribusi yang signifikan dukungan orangtua (X_3) terhadap prestasi belajar UNBK" **diterima**.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah peranan dan dukungan serta keterlibatan dari orang tua terhadap belajar siswanya. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berkaitan dengan orang tua yakni keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswanya. Orang tua memegang tugas penting terhadap perkembangan fisik dan mental siswanya. Tugas orang tua yang paling

penting terletak pada tugas edukasi (mendidik). Tugas ini terlihat dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada siswanya.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi siswa-siswanya. Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Partisipasi orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dapat berupa memberikan waktu yang cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhannya, memberikan motivasi dalam belajar, dan keterlibatan orang tua dalam belajar siswa-siswanya. Induk peran dan tanggung jawab orang tua antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh siswa-siswa di sekolah.

Membimbing anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen dan infrastruktur siswa belajar. Membimbing anak belajar di rumah oleh orang tua artinya membantu perkembangan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan yang mendorong keberhasilan siswa melalui kesediaan orang tua memotivasi anak sehingga berprestasi dalam belajar. Orang tua dapat memotivasi anak dengan cara menghargai prestasi anak, memberikan hukuman yang sifatnya mendidik, menyediakan fasilitas belajar yang cukup, dan bersedia melibatkan diri dalam belajar anak.

peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah yaitu menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal dan

pelaksanaannya, memperhatikan kondisi fisik terutama kesehatan anak, memperhatikan kondisi psikis anak dengan memberikan hadiah maupun peringatan, dapat mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak. Di dalam keterlibatan orang tua terdapat beberapa unsur pendukungnya, yakni perhatian yang cukup, ketersediaan waktu yang berkualitas, kasih sayang yang cukup, serta keterlibatan orang tua dalam belajar siswanya. Keterlibatan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan umum siswa, khususnya dalam belajar siswa. Efek dari keterlibatan orang tua dalam belajar siswa salah satunya siswa menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Fathur & Syamsu (2014) bahwa terdapat pengaruh langsung dukngan orang tua terhadap prestasi belajar, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

4. Pengaruh lembaga bimbingan belajar, kompetensi guru, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Persamaan regresi berganda Y' = 47,425+0,273X_1+ 0,088X_2+0,143X_3. sehingga masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar UNBK sebesar nilai koefisien regresinya. Pengaruh lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar UNBK

(Y) diperoleh nilai F_{hitung} = 19,325 > 3,98 (F_{tabel}). Nilai r sebesar 0,701 artinya korelasi antara tiga variabel bebas yakni lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) dengan variabel terikat prestasi belajar UNBK sebesar 0,701. Nilai r berkisar antar 0 – 1, jika mendekati angka 1 maka hubungan kedua variabel semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan keduanya semakin lemah. Karena r_{hitung} > r_{tabel} yaitu 0,701 > 0,254, maka hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) dengan variabel terikat prestasi belajar UNBK. Nilai r_{square} atau pengkuadratan dari nilai r yaitu sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2), dan dukungan orangtua (X_3) secara bersama-sama memberikan sumbangan atau kontribusi kepada prestasi belajar UNBK sebesar 49,1%. Sedangkan sisanya (100% - 49,1% = 50.9%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, walaupun peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hal ini bisa menyebabkan bias, karena responden serta merta tidak melakukan pengisian kuesioner secara jujur.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
3. Responden merupakan siswa kelas XII yang akan menghadapi UNBK. Penelitian ini hanya meneliti responden yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, bukan bimbingan belajar siswa yang diperoleh di sekolah.
4. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor positif yang berhubungan dengan prestasi belajar UNBK seperti lembaga bimbingan belajar (X_1), kompetensi guru (X_2) dan dukungan orangtua (X_3). Sedangkan secara obyektif masih banyak faktor lain yang ada hubungan dengan prestasi belajar seperti suasana belajar, minat belajar, model belajar, dan lain sebagainya.